



BUPATI LOMBOK TIMUR

Pengarahan Bupati
Peringatan Harganas ke-28 Tahun 2021

Ahad, 16 Zulqaidah 1442 H
27 Juni 2021 M

06.30 Wita: Area Car Free Day/ Depan Kantor BRI Cabang Selong

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN
SETDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
لَعْمَلَانَا مَكْرَهُتَا كَرِيْبِ اللَّهِ أَمَحْرُو

Marilah kita memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT., karena atas izin-NYA semata pada hari ini kita semua dapat berkumpul, bersama-sama memperingati Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) ke-28 Tahun 2021 Tingkat Kabupaten Lombok Timur dalam keadaan sehat wal afiat.

Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya semoga kita

semua mendapat syafaatnya di yaumul hisab kelak, amin ya robbal alamin.

Hadirin Yang Berbahagia,

Keluarga merupakan sumber kekuatan untuk membangun daerah. Tidak berlebihan jika Pemerintah menetapkan 29 Juni sebagai Hari Keluarga Nasional (Harganas). Akan tetapi Harganas ini belum dikenal luas oleh masyarakat, terutama esensinya. Karena itu menyosialisasikan Harganas melalui kegiatan *car free day* atau hari bebas kendaraan bermotor ini saya nilai menjadi sebuah langkah tepat.

Karena itu pula saya menyampaikan terima kasih kepada jajaran Dinas P3AKB yang telah mempersiapkan kegiatan ini dengan baik, termasuk pelibatan UMKM yang kita harapkan memberikan daya ungkit terhadap perbaikan ekonomi masyarakat di masa pandemic covid-19 ini.

Hadirin Yang Berbahagia,

Di dalam Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dirumuskan pengertian keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat. Melihat karakteristik dan sifatnya, keluarga

yang harmonis tentu bisa diharapkan berpengaruh kuat terhadap pembentukan sikap dan perilaku anggotanya, tentunya ketika keluarga menjalankan fungsinya dengan baik.

Minimal ada delapan fungsi yang harus dijalankan oleh suatu keluarga, yaitu fungsi agama, sosial budaya, cinta kasih, melindungi, reproduksi, pendidikan, ekonomi dan fungsi pembinaan lingkungan.

Dalam menjalankan fungsi agama, selain orang tua sebagai guru dalam pendidikan anaknya, orang tua juga merangkap sebagai ahli agama. Orang tua

tempat mengaji dan membacakan kitab suci guna membentuk kepercayaan anak-anak mereka. Dalam menjalankan fungsi sosial budaya, keluarga memiliki peran penting menanamkan pola tingkah laku dan kepribadian anak dalam berhubungan dengan orang lain atau lingkungan, memberikan warisan budaya, memperkenalkan anak ke dalam masyarakat luas dan membawanya kepada kegiatan-kegiatan masyarakat.

Peran keluarga begitu sentralistik membentuk kepribadian keturunannya. Oleh karena itu keluarga menjalankan fungsi cinta dan kasih sayang. Keluarga

juga perlu menjalankan fungsi perlindungan karena dalam berkembang anak memerlukan rasa aman, kasih sayang, simpati dari orang lain. Dalam hal ini keluarga menjadi tempat mengadu dan mencari perlindungan atas berbagai permasalahan kehidupannya.

Keluarga juga memiliki fungsi biologis guna menghasilkan keturunan, di samping menjalankan fungsi mendidik anak mulai dari awal hingga tumbuh menjadi dewasa. Keluarga berperan menyiapkan kepribadian anak sebelum terjun dalam kehidupan masyarakat yang sebenarnya.

Selain itu, dalam menjalankan fungsi ekonomi keluarga menjadi sarana yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidup anggotanya sehingga terwujud kesejahteraan. Sedangkan dalam menjalankan Fungsi Lingkungan semua bentuk tingkah laku yang dilakukan seorang anggota keluarga awal mulanya dilakukan dalam keluarga, kemudian anak atau anggota keluarga bisa menerapkannya terhadap lingkungan.

Optimalisasi fungsi keluarga memiliki makna yang sangat strategis dalam usaha kita mengatasi berbagai persoalan terutama yang bersifat sosial ekonomi.

Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, Saya ingin mendorong semua pihak terutama instansi terkait untuk mulai menghitung dengan cermat dan cerdas potensi keluarga di daerah kita, dalam rangka percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus pendukung kemajuan pembangunan di daerah.

Hadirin Yang Berbahagia,

Pada kesempatan yang baik ini Saya juga merasa perlu menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kerja keras Dinas P3KB Kabupaten Lombok

Timur bekerjasama dengan Camat, Kepala Desa, PKB, PLKB dan 2.299 orang kader telah berhasil merampungkan tugas Pendataan Keluarga yang bertujuan mendapatkan basis data mikro Keluarga Indonesia di Kabupaten Lombok Timur yang Valid dan terus diperbaharui. Kini berdasarkan data yang valid tersebut, kita mengetahui bahwa di Kabupaten Lombok Timur terdapat 423.507 KK.

Data ini akan sangat berguna bagi perencanaan pembangunan di daerah kita, serta menjadi panduan formal dalam merumuskan kebijakan, tidak hanya bagi pemerintah daerah tetapi juga berguna

bagi pemerintah Pusat, Propinsi hingga tingkat desa, bahkan untuk pihak lain yang bersifat non Goernment, khususnya dalam menggulirkan program-program peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Akhirnya dengan dengan penuh kebahagiaan dan semangat kekeluargaan, Saya mengucapkan selamat Hari Keluarga Nasional semoga hikmahnya dapat kita petik dengan baik dan kehidupan masyarakat Lombok Timur mencapai Adil Sejahtera dan Aman.

Sekian dan Terima Kasih atas perhatiannya, Semoga Allah SWT meridhoi semua ikhtiar kita.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

BUPATI LOMBOK TIMUR,

H.M. SUKIMAN AZMY